

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatannya

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Ali,1985:120). Dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah untuk menggambarkan atau menguraikan secara nyata mengenai implementasi kepemimpinan kepala sekolah di SMA Muhammadiyah Wonosari.

Tujuan penelitian melalui pendekatan kualitatif ini adalah bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2007:6).

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah SMA Muhammadiyah Wonosari yang beralamat di Jalan K.H. Agus Salim, Gang Bogenvil, Kecamatan Ledoksari, Kota Wonosari, merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berbasis islami.

Peneliti memilih lokasi ini karena SMA Muhammadiyah Wonosari merupakan sekolah menengah yang paling lama di Kota Wonosari karena telah ada sejak tahun 1959 hingga sekarang. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana implementasi kepemimpinan kepala sekolah di SMA Muhammadiyah Wonosari sehingga dapat mengalami perkembangan.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dapat dijadikan informasi dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian diambil dari sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan, serta data tambahan berupa dokumen.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka subyek penelitian yang berfungsi sebagai sumber informasi kunci adalah Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Wonosari, sedangkan sumber informasi penunjang adalah Guru (Wakil Kepala) dan Karyawan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat gejala-gejala ataupun bentuk-bentuk lainnya seperti foto, dokumen, dan catatan lapangan saat penelitian (Suwarno,2006:259).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Ali,1985:83). Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan (Moleong,2007:190).

Sasaran metode ini adalah kepala sekolah, guru, dan karyawan. Wawancara terhadap kepala sekolah untuk mengetahui aktifitas kepala sekolah dalam aspek pelaksanaan peranan edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Jadi metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyelidiki data yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dokumen, dan sebagainya (Arikunto,2013:201).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan siswa, guru dan pegawai, sarana prasarana serta prestasi sekolah.

3. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung (Ali,1985:91). Tetapi observasi sering diartikan sempit yaitu memperhatikan

sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi secara langsung (Arikunto, 2013:199).

Metode ini digunakan untuk mengetahui seluruh aktifitas kepala sekolah dalam kepemimpinannya di SMA Muhammadiyah Wonosari, serta mengetahui kegiatan apa saja yang terjadi mencakup (guru, karyawan, dan parasiswa) di SMA Muhammadiyah Wonosari selama penelitian.

D. Teknik Keabsahan Data

Tenik keabsahan data adalah setiap keadaan harus memenuhi: a) Mendemonstrasikan nilai yang benar, b) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, c) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedur dan kenetralan dari temuan serta keputusan-keputusannya (Moleong,2007:320).

Untuk mendapatkan kredibilitas penelitian, teknik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai (Moleong,2007:327).

Dalam hal ini peneliti tinggal di SMA Muhammadiyah Wonosari selama waktu kurang lebih satu bulan terhitung dari tanggal 05 Februari 2015 sampai dengan 05 Maret 2015.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan (keajegan) pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif (Moleong,2007:329).

Dalam hal ini peneliti ikut dalam berbagai kegiatan dan pertemuan seperti rapat dengan guru-guru, rapat dengan orang tua murid, dan pengamatan secara *ajeg* terhadap rutinitas atau aktifitas kepala sekolah selama di SMA Muhammadiyah Wonosari.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori (Moleong,2007:330).

Dalam hal ini peneliti menelaah kembali atas data-data yang telah terkumpul melalui sumber penelitian yang kemudian dikonfirmasi dengan metode dan teori-teori yang relevan dengan tema penelitian yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah Wonosari.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007:248).

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang sebenarnya.

Untuk menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisa kualitatif, yaitu dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan peneliti, dokumen - dokumen, gambar, foto, dan sebagainya.

Langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya kedalam satu-satuan itu, kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya.

Tahap terakhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data melalui Triangulasi. Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain yang berfungsi untuk *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Setelah tahap ini, mulailah pada tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu (Moleong,2007:247).